

RINGKASAN POLA KONSUMSI PENDUDUK NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2011



BPS PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Kata Pengantar

Ringkasan Pola Konsumsi Penduduk Nusa Tenggara Timur Tahun 2011 ini disusun dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2011.

Penyajian buku ini diupayakan sesederhana mungkin, sebagai upaya Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menjangkau semua kalangan.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Saran dan pendapat untuk penyempurnaan publikasi ini diharapkan.

Kupang, 20 Februari 2013

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi NTT,



Ir. S. Aden Gultom, MM.

NIP. 195906051981031005

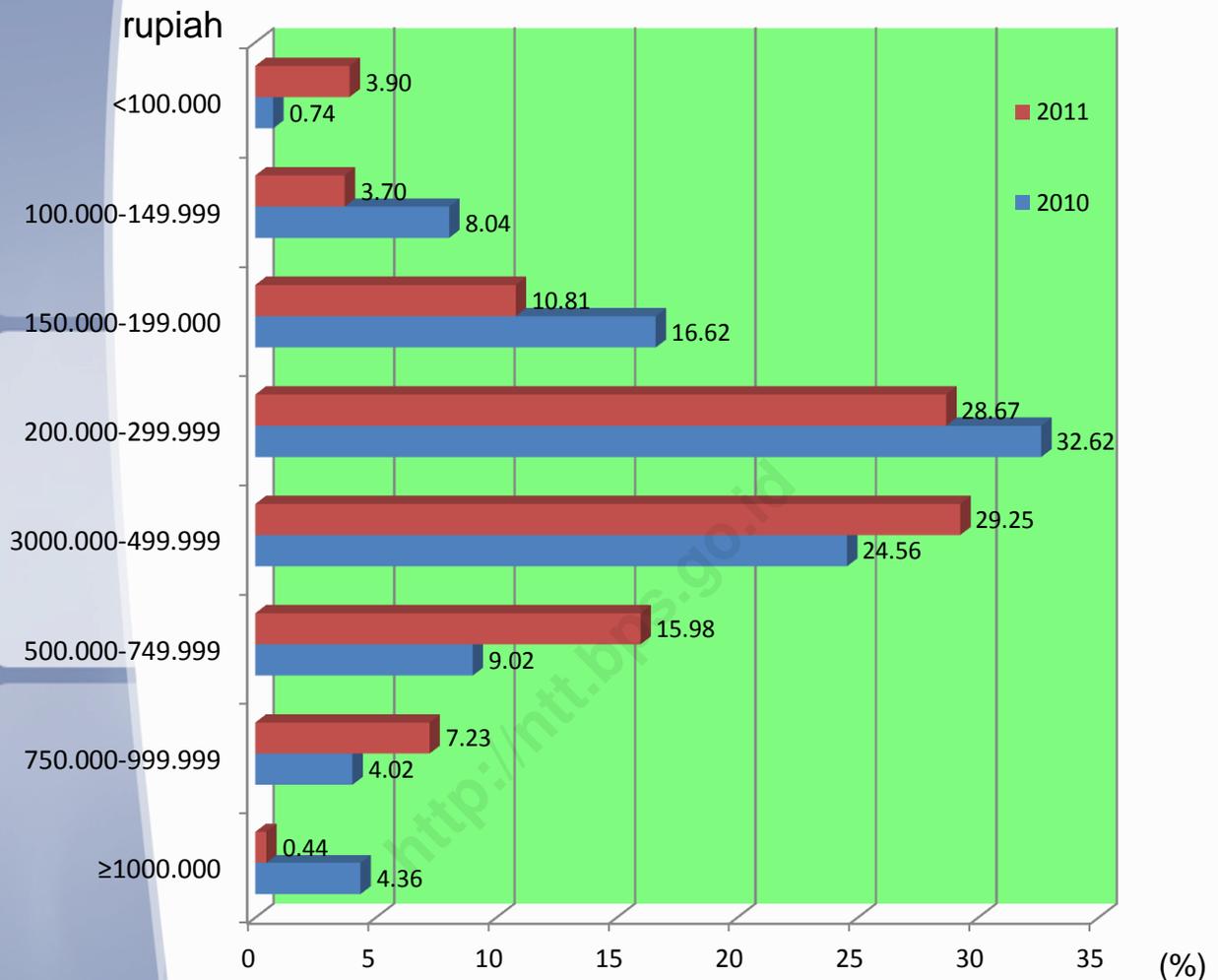


- Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat secara ekonomi dapat digambarkan dengan besaran pendapatan/penghasilannya.
- Pendekatan yang sering dipakai untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat yaitu dengan mengukur besaran pengeluaran konsumsi rumah tangga baik makanan maupun non makanan.

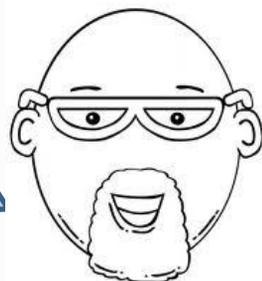


- Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut jenisnya, yakni pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.
- Perkembangan proporsi pengeluaran dimaksud dapat menerangkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi dalam suatu wilayah.

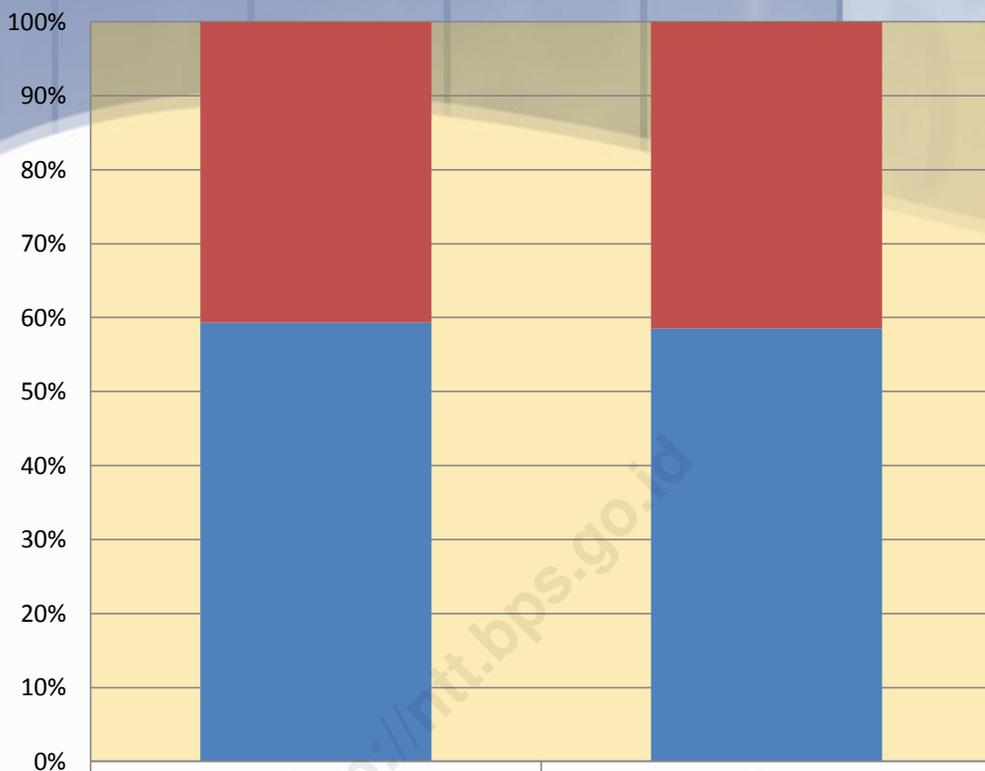
Persentase Penduduk NTT menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan Tahun 2011



- Terjadi pergeseran komposisi penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan pada tahun 2011 dibanding tahun 2010 .
- Persentase penduduk dengan pengeluaran per kapita sebulan antara 300.000 – 999.999 meningkat cukup signifikan



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Penduduk NTT menurut Kelompok Barang Tahun 2011

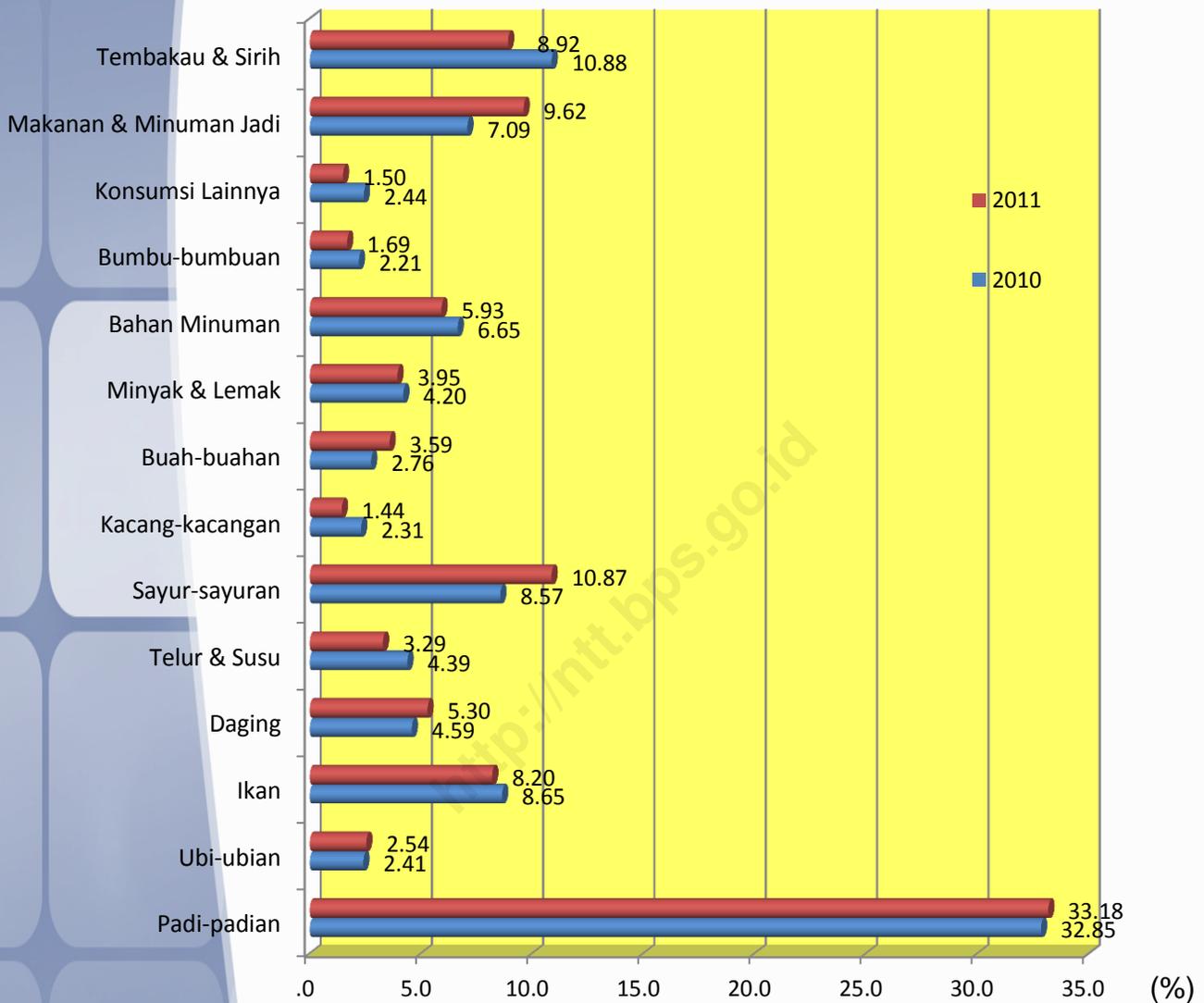


■ Bukan Makanan
■ Makanan

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk untuk kelompok bukan makanan naik 0,8% menjadi 41,44% pada tahun 2011.



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Makanan Tahun 2011



Secara umum pola rata-rata pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan tahun 2011 tidak berbeda dibanding tahun 2010

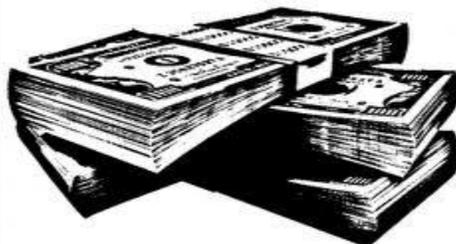


Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Makanan Tahun 2011

Rata-rata pengeluaran penduduk NTT tahun 2011 untuk kelompok makanan masih didominasi kelompok padi-padian, yang proporsinya naik sedikit (0,33%) bila dibandingkan tahun 2010.

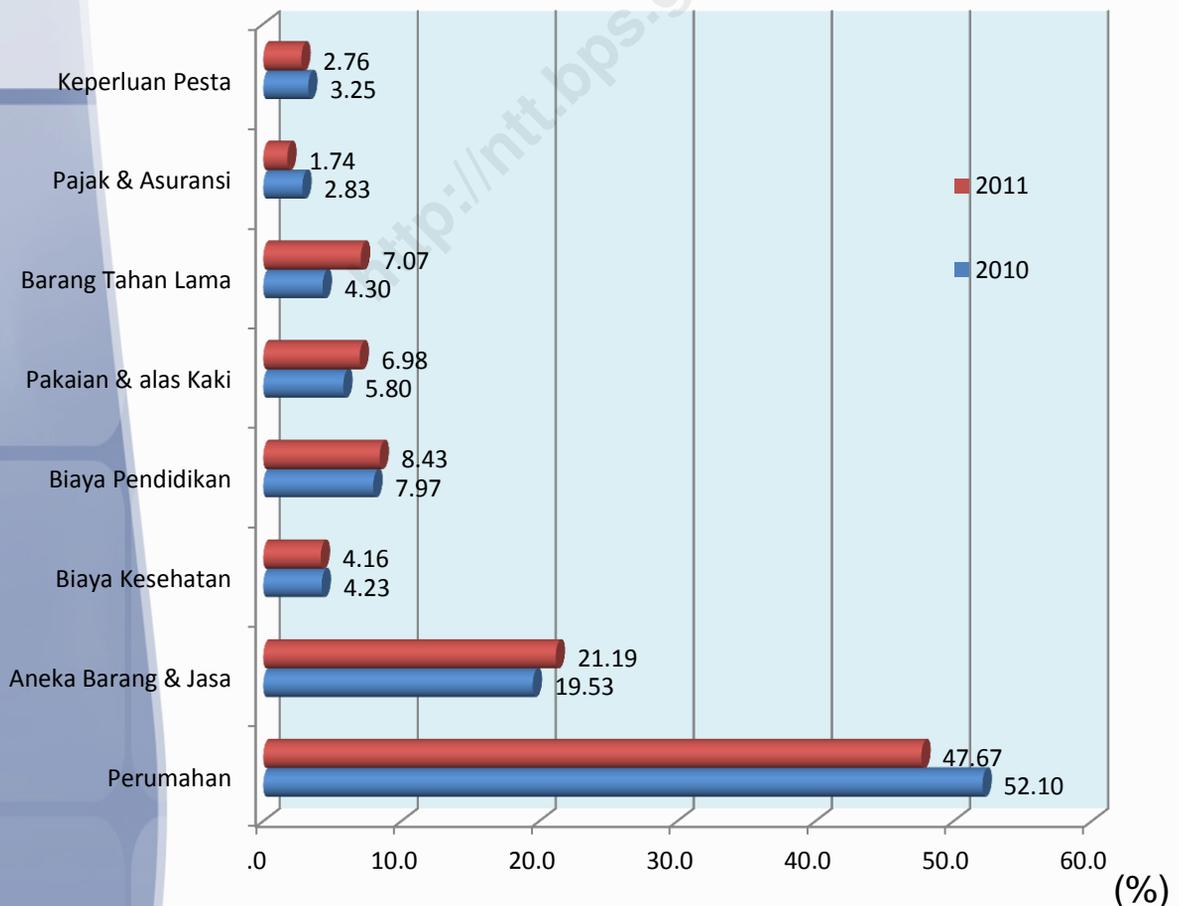


Selanjutnya rata-rata pengeluaran penduduk dialokasikan untuk kelompok sayur-sayuran, makanan & minuman jadi, lalu kelompok tembakau & sirih.



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Bukan Makanan Tahun 2011

Seperti pada kelompok makanan secara umum pola rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada kelompok bukan makanan tidak berbeda antara tahun 2010 & 2011.



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Bukan Makanan Tahun 2010

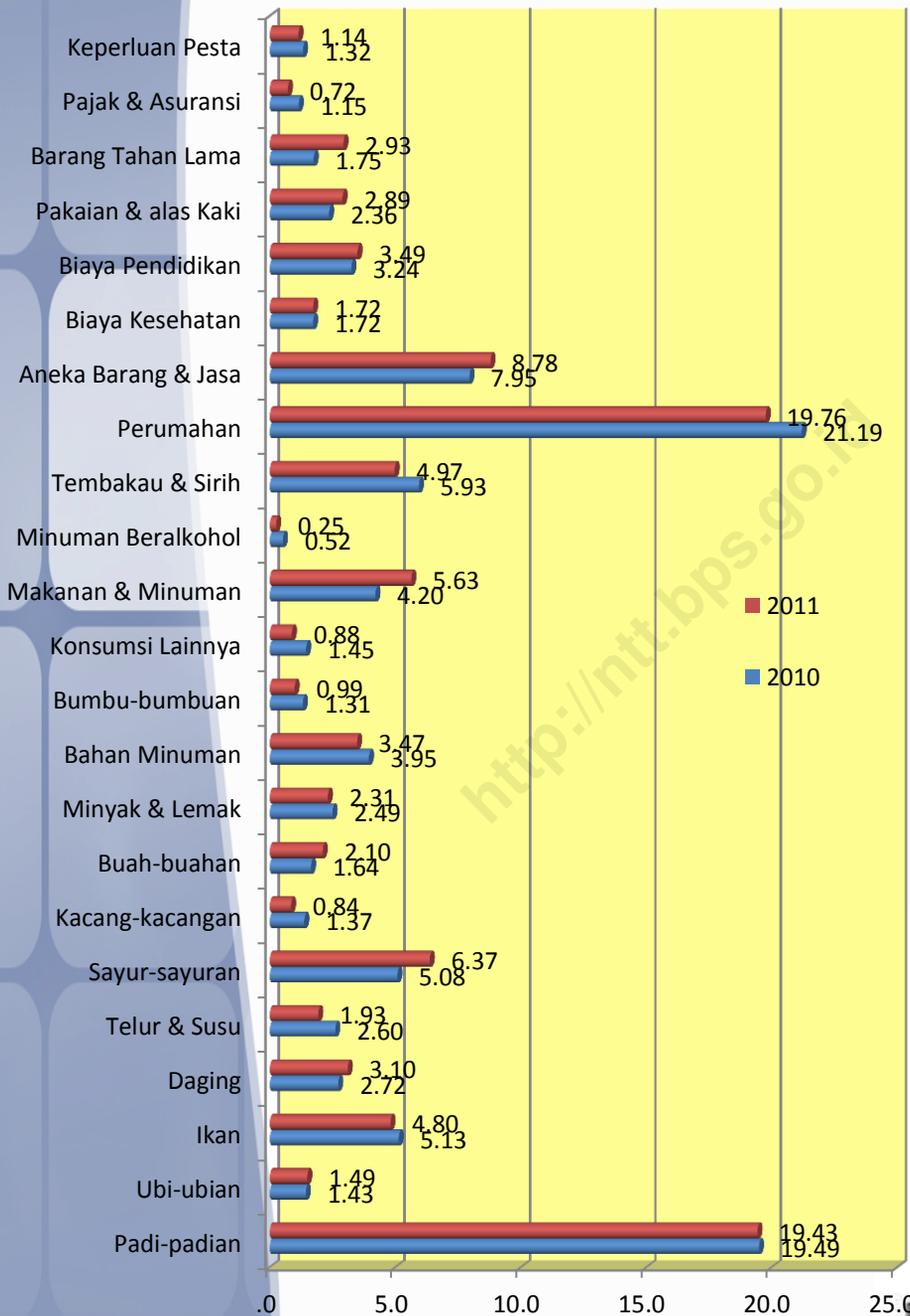
Rata-rata pengeluaran penduduk NTT tahun 2011 untuk kelompok bukan makanan terbesar untuk kelompok perumahan meskipun proporsinya menurun dibandingkan tahun 2010.



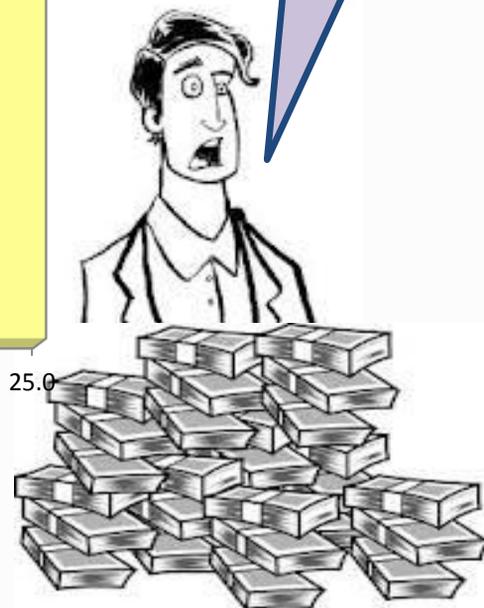
Rata-rata pengeluaran penduduk kemudian dialokasikan untuk kelompok aneka barang & jasa, biaya pendidikan, lalu kelompok barang tahan lama.



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Kelompok Barang Tahun 2011

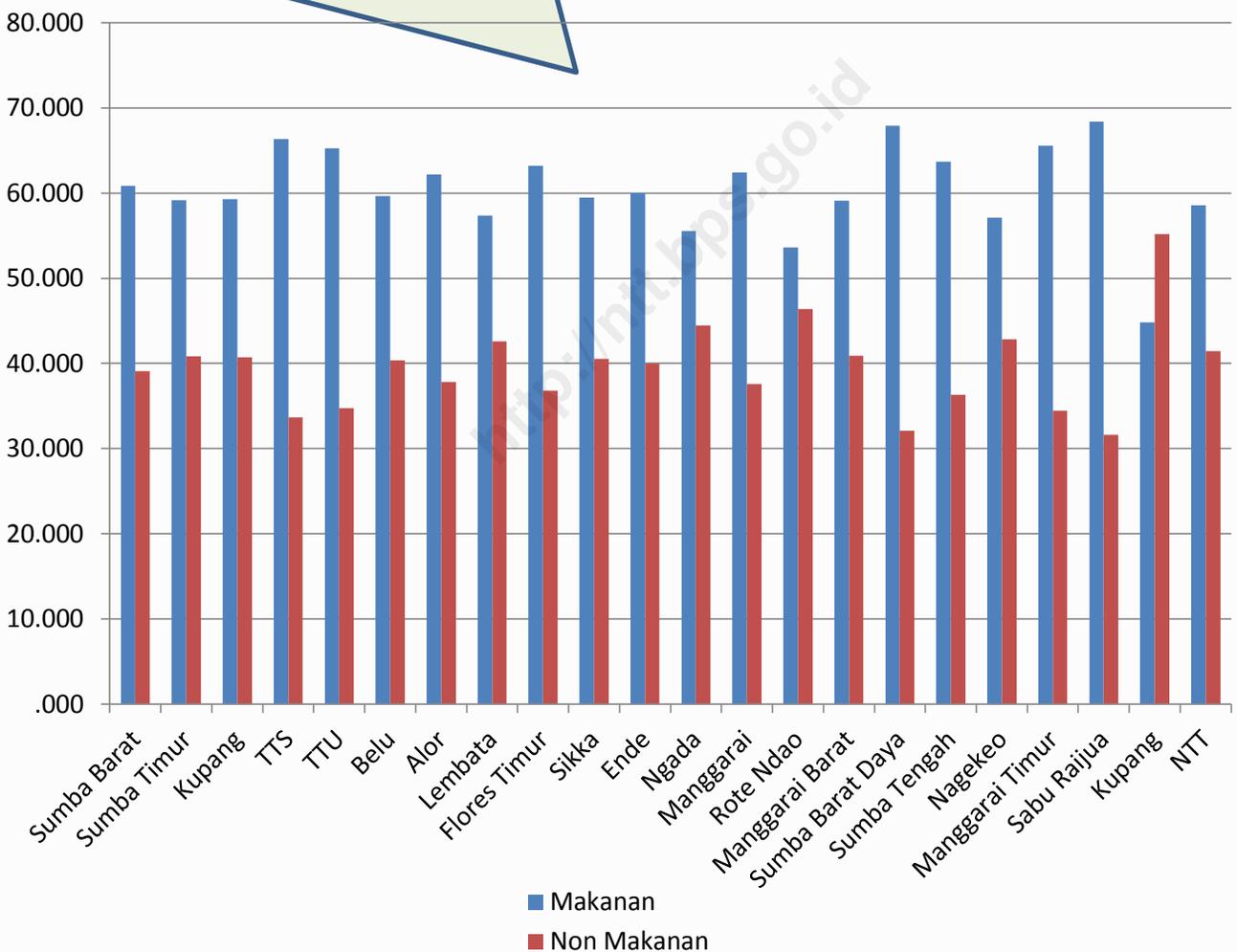


Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk didominasi kelompok perumahan, diikuti kelompok padi-padian, aneka barang & jasa, dan kelompok tembakau & sirih.



Persentase Penduduk NTT menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan Tahun 2011

Secara umum pola rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT menurut kabupaten/kota lebih besar untuk kelompok makanan kecuali di Kota Kupang dimana pengeluaran penduduk lebih besar di kelompok bukan makanan.



Dari pola konsumsi di NTT tersebut, apa yang perlu diperhatikan ?



- Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT untuk kelompok makanan dalam hal pemenuhan protein seperti daging, telur dan susu masih sangat rendah
- Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT untuk kelompok nonmakanan seperti aneka barang dan jasa, pakaian dan alas kaki, barang tahan lama, dan keperluan untuk pesta masih sangat tinggi
- Sedang rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT untuk kelompok nonmakanan seperti biaya kesehatan, pendidikan, pajak dan asuransi masih sangat rendah
- Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk NTT untuk tembakau dan sirih lebih besar dari pada pengeluaran untuk ikan, daging, telur dan susu

Kesimpulan apa yang dapat diambil dari pola konsumsi di NTT?



- Persentase penduduk dengan pengeluaran per kapita sebulan <200.000 menurun cukup signifikan
- Sebagian besar daerah di NTT rata-rata pengeluaran makanan masih lebih tinggi dari nonmakanan
- Pengeluaran untuk kesehatan dan pendidikan masih rendah
- Pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan protein(daging, telur dan susu) masih rendah



D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi NTT

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang 85111

Telp.: (0380) 826289, 821755, Fax: (0380) 833124

E-mail: bps5300@bps.go.id

Web site: <http://ntt.bps.go.id>